



PEMKOT DORONG PAKET WISATA LIBATKAN KAMPUNG

Terbukti, Yogya Destinasi Favorit Selama Nataru

YOGYA (KR) - Hasil survey yang menempatkan Yogya sebagai destinasi favorit selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) dinilai terbukti. Hal ini seiring membludaknya tingkat kunjungan wisatawan sepanjang periode 24-31 Desember 2023 hingga 1 Januari 2024.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya masih melakukan kalkulasi dan evaluasi terkait tingkat kunjungan serta spending money wisatawan selama libur nataru kemarin. "Kita lihat, dari survey yang menyatakan Yogya sebagai destinasi favorit selama nataru nampaknya memang terbukti dengan kunjungan dan okupansi hotel yang maksimal," tandasnya, Selasa (2/1).

Menurutnya, pada 24-26 Desember 2023 okupansi hotel di Kota Yogya mencapai 95 persen. Bahkan

hotel dan penginapan yang berada di ring satu atau kawasan Malioboro sudah ludes terisi. Kemudian pada 27-29 Desember 2023 okupansi hotel mengalami penurunan. Hal itu dinilai wajar lantaran pada hari tersebut bukan merupakan hari libur. Akan tetapi memasuki 30-31 Desember 2023 hingga 1 Januari 2024, okupansi hotel kembali melonjak tajam. Singgih mengaku, dirinya mendapatkan informasi terkait banyak wisatawan yang kesulitan mencari hotel pada periode tersebut.

Kendati demikian, Singgih meng-

aku pihaknya tidak mengejar jumlah pengunjung yang memadati Kota Yogya sepanjang libur nataru melainkan justru dampaknya bagi masyarakat. Terutama lama masa tinggal wisatawan serta tingkat uang yang dibelanjakan selama berada di Kota Yogya. "Itu yang sedang kami evaluasi. Kami tidak mengejar jumlah ya. Jumlah memang menjadi rujukan namun bukan menjadi nomor satu," imbuhnya.

Rata-rata jumlah belanja wisatawan sebelum momentum nataru mencapai rata-rata Rp 2,1 juta tiap wisatawan. Rerata tersebut sudah di atas target yang ditetapkan pemerintah yakni Rp 1,2 juta tiap wisatawan. Melihat tingginya lonjakan wisatawan serta okupansi hotel maka spending money bisa mencapai di atas rerata sebelumnya.

Terkait dengan perparkiran yang kerap menjadi keluhan wisatawan, menurut Singgih momentum kali ini jauh lebih baik. Kendati ada masalah tarif parkir yang tidak wajar, namun jumlahnya tidak merebak seperti momentum libur panjang sebelumnya. Informasi yang gencar dilakukan, termasuk massifnya penertiban juga berpengaruh signifikan. "Termasuk juga pengguna jasa parkir yang melanggar, tetap kami tertibkan. Pertama dengan persuasif, namun jika pelanggarannya mengganggu ketertiban ya ada yang sampai digembok kemudian diderek," jelasnya.

Sedangkan upaya perbaikan yang akan dilakukan, imbuh Singgih, menyangkut kebersihan destinasi serta SDM yang mengedepankan keramahan. Kegiatan Selasa Wage

sebagai aksi bersih-bersih di kawasan Malioboro akan menjadi agenda rutin. Kemudian informasi mengenai lokasi dan tarif parkir serta menu makanan juga akan disosialisasikan secara lebih gencar. Di samping itu, paket wisata yang melibatkan kampung wisata bakal terus didorong. Hal ini karena tingkat kunjungan wisatawan masih banyak terpusat di kawasan Tugu hingga Malioboro. Padahal banyak kampung wisata di kawasan sekitar yang menonjolkan destinasi alternatif.

"Ini yang perlu kami dorong supaya ada paket wisata yang beragam. Selain meratakan jumlah kunjungan wisatawan hingga ke kampung-kampung, wisatawan juga bisa mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam ketika berkunjung ke Kota Yogya," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005